

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19  
PRODUK KARYA PENGABDIAN  
PENDAMPINGAN PENERAPAN 7 LANGKAH PENCEGAHAN  
PENYEBARAN COVID 19 DI DESA SLATENG KEC.LEDOKOMBO JEMBER**

Lokasi :  
Des, Slateng Kec, ledokombo Kab, jember



Disusun oleh :  
Fita Putridiyanti  
NIM/NPM : 1730500173

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT

**UNIVERSITAS NURUL JADID  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PAITON PROBOLINGGO**

## **LEMBARAN PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL.....                                     | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                 | ii  |
| DAFTAR ISI.....   | iii |
| Abstrak.....  | 1   |
| Kata Pengantar.....                                     | 2   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                  | 4   |
| A. Analisis Situasi.....                                | 4   |
| B. Alasan Memilih Program.....                          | 5   |
| BAB II METODE PELAKSANAAN.....                          | 6   |
| A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....                    | 6   |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....                    | 8   |
| C. Manfaat Program.....                                 | 8   |
| D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....       | 8   |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....                       | 11  |
| A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan..... | 11  |
| B. Faktor pendukung dan penghambat.....                 | 14  |
| C. Rencana tahap selanjutnya.....                       | 15  |
| BAB IV PENUTUP.....                                     | 16  |
| A. Kesimpulan.....                                      | 16  |
| B. Saran.....   | 17  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                     | 18  |
| LAMPIRAN.....   | 19  |

## Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan danya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran virus kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas . Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan langkah- langkah yang telah kami paparkan. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Slateng secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran virus yang lebih di kenal Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat masih banyak masyarakat yang tidak melakukan cara pencegahan Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi penerapan pencegahan penyebaran virus secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dan juga video gambar ttutorial sederhana dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui halaman facebok , instagram dan Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Akmal Mundiri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 03/03 Desa Slateng Kopang terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Kepada Gita Suci Agustin saya Ucapankan terima kasih yang telah membantu meluangkan waktunya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi, mendo'akan dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2022

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini, dan hampir seluruh kota di Indonesia melakukan program pencegahan COVID-19 dengan melakukan pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID-19 terhadap masyarakat.

Desa Slateng adalah salah satu desa di kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, yang merupakan desa sejuk yang berada di bawah kaki Gunung Raung. Dengan maraknya COVID-19 pemerintahan Desa Slateng mengadakan penerapan pencegahan tersebarannya COVID-19 dengan cara pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di desa untuk merealisasikan hal tersebut. Dengan meluasnya penyebaran virus COVID-19 maka penerapan pencegahan COVID-19 di Desa Slateng sangat dibutuhkan, agar banyak orang yang kurang peduli dengan adanya pencegahan, seperti menjaga jarak, menyentuh kontak mata, mulut dan hidung, dan juga PSBB yang dilanggar.

Maka penerapan 7 langkah pencegahan yang harus diterapkan di Desa Slateng sangat membantu masyarakat, dengan cara memaksimalkan dan juga pendampingan agar patuh kepada penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID-19, sehingga masyarakat Desa Slateng lebih aman dan terhindar dari penyebaran COVID-19.

## **B. Alasan Memilih Program**

Desa Slateng adalah salah satu desa di kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, yang merupakan desa sejuk yang berada di bawah kaki Gunung Raung. Dengan maraknya COVID-19 pemerintahan Desa Slateng mengadakan penerapan pencegahan tersebarnya COVID-19 dengan cara pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di desa untuk merealisasikan hal tersebut. Dengan meluasnya penyebaran virus COVID-19 maka penerapan pencegahan COVID-19 di Desa Slateng sangat dibutuhkan, agar banyak orang yang kurang peduli dengan adanya pencegahan, seperti menjaga jarak, menyentuh kontak mata, mulut dan hidung, dan juga PSBB yang dilanggar. Maka alasan kami untuk memilih pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran virus sangat membantu walaupun hanya video pemaparannya. Namun di masa pandemi ini video pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran sangat membantu baik di desa kami maupun di desa yang lain.



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data dari pemerintah kabupaten (pemkab), dan Kemendesa untuk memperoleh informasi tentang langkah pencegahan penyebaran COVID- 19 di desa Slateng.

Kemudian penambahan beberapa kegiatan yang menunjang protokol kesehatan COVID- 19 dan pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID – 19 di desa slateng, Langkah ini diambil untuk menyesuaikan standar operasional kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah dengan kondisi sosial dan keadaan geografi desa ini.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan ialah :

1. Arahan tentang penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVI- 19
2. pelatihan cuci tangan
3. penjagaan tentang menjaga jarak 1 meter
4. penyemprotan desinfektan
5. pemberian amalan tolak COVID- 19 di setiap masjid dan mushola.

##### **2. Edukasi kesehatan**

Pada tahap ini dalam rangka untuk mengurangi penyebran virus yang mendunia saat ini yakni COVID- 19 maka di anggap perlu untuk melakukan sebuah edukasi kesehatan kepada masyarakat Slateng, ledokombp, Jember dengan cara memberikan sebuah materi pencegahan menularnya virus COVID- 19 seperti sering-sering mencuci tangan, jauhi kerumunan, wajib menggunakan masker dan lain-lain terkait. Dengan cara mensosialisasikan pencegahan covid dan memberikan sebuah rangkuman terhadap masyarakat supaya mereka bisa selalu mengingat apa yang harus di kerjakan dan apa yg harus di cegah. Berikut beberapa edukasi kesehatan :

- a. Adapun sebuah materi yang berkaitan dengan pandemic COVID- 19 ini kami bisa mengambil di internet, yang kami rangkum dalam selembur kertas kemudian di sebar ke seluruh masyarakat yang ada di desa Slateng Ledokombo Jember.

- b. Pelatihan cuci tangan dengan benar menggunakan sabun.
3. Edukasi penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID- 19

Pada tahap ini dalam rangka penyebaran Covid 19 yang telah di tetapkan bencana nasional non alam, maka dianggap perlu adanya penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID – 19 , kegiatan dilakukan untuk menekan peneyabaran virus yang ada di Indonesia.

Dengan banyak pelanggaran yang dilakukan masyarakat , mak perlunya ada pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan covid di desa slateng. Tujuannya untuk memaksimalkan masyarakat untuk lebih berhati- hati dalam melakukan aktivitas di luar rumah dan juga untuk lebih mematuhi psbb yang sudah di terapkan pemerintahan

Untuk membantu masyarakat di desa Slateng maka perlunya ada pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID- 19 diantaranya:<sup>1</sup>

1. Pelatihan mencuci tangan
  2. Memberikan arahan tentan Physical distancing
  3. Arahan dilarang memegang mata, hidung, dan mulut
  4. Arahan ketika bersin dan batuk
  5. Dan memberikan inforamsi tentang covid-19
  6. Pemberian amalan tentang tolak covid – 19 di setiap masjid dan mushola
4. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni samsung J7 prime android, yang dibantu dengan software viva video . Proses pengeditan video dengan video dilakukan juga di samsung J7 prime. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di samsung J7 prime. Pengambilan gambar dilakukan dengan samsung yang sekaligus diedit juga di samsung . Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari pengetahuan dokter yang memberikan pengetahuan tentang virus COVID– 19, yang bisa menjadi ajuan dalam

---

<sup>1</sup> <http://amp.tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

pembuatan video ini yang bertema “7 LANGKAH PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19” yang banyak membantu kepada masyarakat tentang pencegahan COVID-19.

5. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui beberapa medsos seperti ig, facebook, wa, dan telegram. Video yang kami sebar di sini adalah penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID-19. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal. yaitu menggunakan penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

**B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

| Tahapan Kegiatan   | Bulan Mei   |             |             |             |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|
|  | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 |
| Identifikasi   |             |             |             |             |
| Pembuatan video tentang penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID-19 |             |             |             |             |
| Pembuatan video wawancara dokter (Konsultasi) tentang COVID-19             |             |             |             |             |

|          |  |  |  |  |
|----------|--|--|--|--|
| Evaluasi |  |  |  |  |
|----------|--|--|--|--|

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat desa slateng dusun kopang kec ledokombo kabupaten jember.

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah –langkah pencegahan penyebaran COVID -19.
2. Untuk mengetahui bahwa COVID-19 sangat ganas.
3. Untuk ikut andil menekan angka COVID-19 di Indonesia.
4. Untuk mengetahui informasi tentang COVID- 19.

### Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

| No | Stakeholder            | Dukungan   |
|----|------------------------|--|
| 1  | Perangkat desa Slateng |  |
|    | a. Kepala Desa Slateng | <p>Memberikan informasi dan masukan seputar tentang COVID- 19, pennyebaran serta cara pencegahan Covid-19.</p> <p>Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVID- 19 kepada warga di desa ini.</p> |

|    |                   |   |
|----|-------------------|---|
|    | b. ....           | Dst.. dst...  |
| 2  | Instansi lainnya: |   |
|    | a. LP3M UNUJA     | <p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p> |
| 3. | a. warga setempat | <p>Mau berpartipasi dalam kegiatan ini dan turut mendorong kami untuk tetap bersemangat.</p> <p>Menerapkan langkah- langkah pencegahan penyebaran COVID- 19</p> <p>Menonton, memberi like, dan memberi komentar terhadap video yang kami upload.</p>                            |

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata dilapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan melalui proses wawancara kepada masyarakat setempat dan juga penjelasan kepada salah satu warga masyarakat kecil dan juga anak-anak yang masih belum mengetahui virus corona yang dibantu oleh adek kami dengan hp android yang sangat membantu dalam perekaman yang tidak menggunakan alat perekam yang bagus. dan juga pembuatan masker sederhana dengan menggunakan kain yang tidak terpakai yang tidak kami video karena hanya bisa memberikan wawasan saja. Arahan tentang penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran COVI- 19 yang sangat membantu bagi masyarakat desa slateng yang menjadi pendampingan penerapan 7 langkah pencegahan penyebaran covid 19 diantaranya:

1. pelatihan cuci tangan

pelatihan cuci tangan dengan cara menggosok tangan dan cairan antiseptik handrub dilakukan selama 20 detik sedangkan antiseptik 40-60 detik. 5 kali melakukan antiseptik sebaiknya diselingi 1kali antiseptik.

2. penjagaan tentang menjaga jarak 1 meter

Penjagaan jarak aman minimal untuk menjaga jarak 2 meter saat berpergian dan ketika berada di dalam rumah maupun di luar.

3. penyemprotan desinfektan

pembuatan disinfektan dengan cara mencampurkan air dengan pemutih pakaian yang mengandung natrium hipoklorit atau cairan pembersih karbol yang ampuh membunuh bakteri.

4. pemberian amalan tolak COVID- 19 di setiap masjid dan mushola

Pemberian amalan di setiap rumah dan juga musholla , yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19.

5. Hindari memegang mata, hidung, dan mulut

Memang bukan perkara yang mudah untuk tidak memegang apa yang ada di wajah karena sudah menjadi kebiasaan setiap hari bagi kebanyakan orang. Akan tetapi, untuk melindungi diri dari virus corona baru, hindari memegang mata, hidung, dan mulut. Hal tersebut bukan tanpa alasan, sebab tangan umumnya menyentuh banyak permukaan yang mungkin terdapat virus. Setelah virus tersebut menempel pada tangan, maka tangan pun bisa memindahkan virus ke mata, hidung atau mulut ketika Anda menyentuhnya. Dari sanalah, virus masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan Anda sakit.

6. Ketika bersin dan batuk, jangan lupa tutup

Ketika bersin dan batuk, umumnya orang-orang akan refleks menutup dengan telapak tangan. Padahal itu merupakan hal yang keliru. Tutuplah menggunakan siku bagian dalam karena area tersebut jarang tersentuh sehingga mengurangi risiko penularan virus. Selain menggunakan siku bagian dalam, Anda juga bisa menggunakan tisu namun pastikan buang bekasnya dengan segera ke tempat sampah.

7. Tetap di rumah

Meski tak merasakan gejala apa pun, namun Anda bisa saja menjadi *carrier* dan menularkan virus corona ke orang lain. Ketika virus tersebut menginfeksi orang yang sistem kekebalan tubuhnya lemah, maka bisa menyebabkan Covid-19. Oleh sebab itu, imbauan untuk tetap *#dirumahaja* pun sedang digalakkan sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona baru tersebut. Bahkan Presiden pun meminta masyarakat untuk belajar di rumah, bekerja di rumah, dan beribadah di rumah.

Pada pembuatan video yang lain kami juga memberikan gambaran tentang virus covid -19 dan juga cara pencegahan dengan menampilkan gambar yang bisa di contoh, yang bisa memberikan pemahaman bagi masyarakat yang kurang mampu dalam membaca dan juga untuk anak kecil. Link video you tubt telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat.

Berikut linkx

<https://youtu.be/aUzkEfjPttl>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan. Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Slateng Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat dan kami lakukan juga kepada anak tingkat dasar yang bisa sedikit kami sampaikan kepada mereka, langkah-langkah yang bisa di terpakan dalam masyarkat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. dan bagaimana pencegahan yang harus dilakukan ,Proses ini kami lakukan agar dapat mengatahui langkah- langkah penceghan penyebran virus pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah, yang mempunyai kebutuhan :seperti belanja kepasar dan kebutuhan yang lain.dan juga mengurangi aktifitas di luar rumah dan juga kami menyarankan untuk selalu menyediakan sabun di dalam rumah untuk melakukan rutin cuci tangan.

Pentingnya melakukan protokol pencegahan yang telah kami paparkan pada video yang merupakan alat bantu yang sangat membantu kepada masyarakat pada desa kami. yang dimana selain mendapatkan informasi pencegahan covid 19 .juga bisa ,membeikan damp



ngan kepada masyarakat desa Slateng. yang diaman memberikan dampak yang bisa di terapkan pada masyarakat.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

### **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran Mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Slateng Kecamatan Ledokombo.
- c. Kekompakan , kerjasama dan kordinasi yang cukup baik antar Mahasiswa dengan pihak kuasa.
- d. Bantuan para Saudara kami yang ikut mendukung pelaksanaan PKM.
- e. Antusias Masyarakat yang mengikuti langkah-langkah pencegahan Penyebaran virus di masa pandemi Covid -19.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

## **B. Saran**

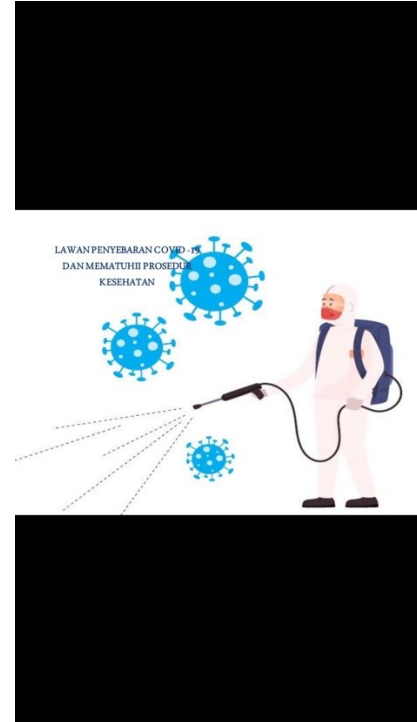
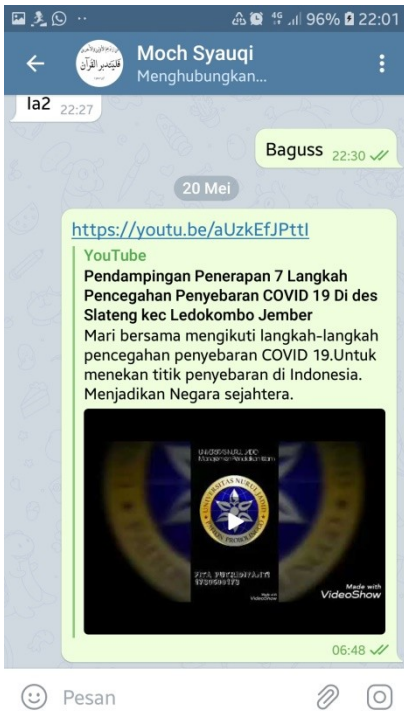
1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://amp.tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>  
<https://youtu.be/aUzkEjPtl>

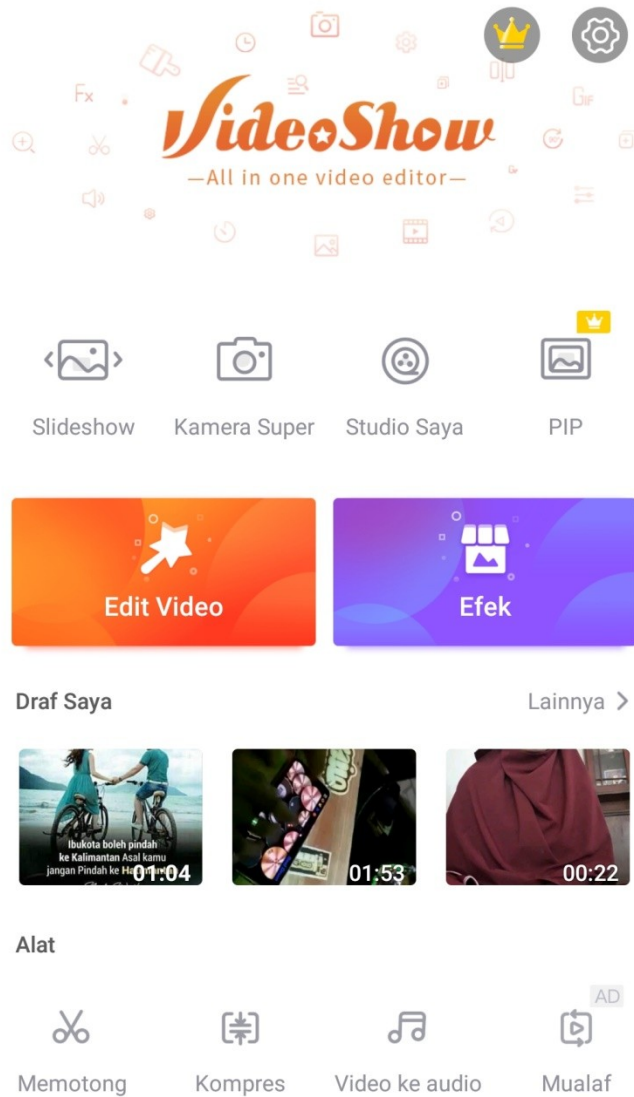
(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

**Lampiran-lampiran kegiatan dan prosesnya  
bukti pengaploud pada orang lain dan Screshoot salah satu video**





## Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video





Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM :PENDAMPINGAN PENERAPAN 7 LANGKAH PENCEGAHAN  
PENYEBARAN COVID 19 DI DESA SLATENG  
KEC.LEDOKOMBO JEMBER

Lokasi :Desa Slateng Kec.Ledokombo.Kab.Jember

Nama Mahasiswa :Fita Putridiyanti

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr.Akmal Mundiri.M,Pd

| NO | URAIAN                 | ACUAN REVIEWER                 | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--------------------------------|------------------|
| 1  | Masalah yang ditangani | Judul                          | Baik             |
|    |                        | Latar belakang                 | Cukup            |
|    |                        | Program yang akan dilaksanakan | Cukup            |
|    |                        | Tujuan program                 | Baik             |
| 2  | Metode Pelaksanaan     | Tahapan-tahapan kegiatan       | Cukup            |
|    |                        | Timeline kegiatan              | Cukup            |

|   |                      |  |               |
|---|----------------------|--|---------------|
|   |                      |  |               |
|   |                      | Manfaat program  | Baik          |
|   |                      | Kelayakan mitra  | Tidak ada     |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan   | Kurang sesuai |
|   |                      | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan             | Cukup         |
|   |                      | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Cukup         |
| 4 | Penutup              | Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan  | Cukup         |
|   |                      | Relevansi daftar pustaka   | Cukup         |

Paiton, .....2022  
DPL (Reviewer)

.....

